

Pelatihan Pengembangan Program English Club Bagi Guru SD Labschool Unesa 2

Retno Wulan Dari¹, Eva Rahmawati^{2*}, Wiwiet Eva Savitri³,
Suvi Akhiriyah⁴, Him'mawan Adi Nugroho⁵

¹⁻⁵ Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Surabaya

* evarahmawati@unesa.ac.id

Abstrak

Selaku mitra, SD Labschool Unesa 2 Surabaya, diidentifikasi membutuhkan silabus pembelajaran baru yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa bagi program *English Speaking Club* di kelas-kelas *National Class Program* (NCP). Karenanya tim PKM Unesa menyusun program pelatihan pengembangan silabus pembelajaran untuk pengajar *English Speaking Club* di sekolah tersebut. Program pelatihan ini mencakup sejumlah tahapan, yaitu: (1) pemaparan materi, (2) *workshop*, (3) kerja mandiri, (4) evaluasi hasil pelatihan, dan (5) penyempurnaan silabus pembelajaran. Adapun materi yang disampaikan mencakup teori dan praktik analisis kebutuhan serta penyusunan silabus pembelajaran untuk kelas Bahasa. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam kurun waktu 1 tahun. Selama pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, tim guru dengan pendampingan dari tim PKM telah menyusun 4 (empat) *facilitator module* yang secara umum terdiri dari silabus, rencana pembelajaran, dan asesmen. Module ini untuk digunakan pedoman pengajar program *English Speaking Club*. Dengan berhasilnya guru menyusun 4 modul tersebut, bisa disimpulkan bahwa kegiatan PKM berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak positif pada peningkatan kompetensi guru dalam membuat materi ajar interaktif yang disusun sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kata Kunci: *pengembangan silabus, conversation club, pelatihan guru, penyusunan materi, modul ajar*

Pendahuluan

Sekolah Dasar (SD) Labschool Unesa 2 berlokasi di Jalan Raya Unesa, Kec. Lakarsantri, Lidah wetan Surabaya. Sekolah dasar yang terletak di Surabaya barat ini berada dibawah naungan dari Yayasan Dharma Wanita Universitas Negeri Surabaya (Badan Pengelola Sekolah Laboratorium UNESA, 2020). Secara geografis, sekolah dasar ini terletak di posisi yang cukup strategis, yang menjadikannya berpotensi memiliki peserta didik dengan latar belakang sosial maupun ekonomi yang cukup beragam. Selain itu, terdapat beberapa sekolah dasar baik negeri maupun swasta yang berada dalam radius 2 km dari SD Labschool Unesa 2 yang secara tidak langsung telah memberikan tantangan agar SD Labschool Unesa 2 selalu memperbaiki kualitas pengajaran, terlebih mengingat status SD ini bukan sekolah dasar negeri. Hal ini tentunya menuntut agar SD Labschool Unesa 2 mampu bersaing utamanya dengan beberapa SD

swasta lain di sekitarnya yang menerapkan penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan belajar mengajar.

Selaras dengan visi dan misi SD Labschool Unesa 2 untuk mewujudkan lulusan yang berkarakter dan berprestasi internasional (Badan Pengelola Sekolah Laboratorium UNESA, 2020), dan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar demi mempersiapkan lulusan untuk Pendidikan lebih lanjut di jenjang SMP, berbagai program untuk meningkatkan penguasaan bahasa Inggris peserta didik telah dilakukan. Program unggulan tersebut antara lain kelas *National Class Program* (NCP) berbasis *full* bahasa Inggris dan program *English Camp* yang dilaksanakan untuk pertama kalinya pada Agustus 2023 (Badan Pengelola Sekolah Laboratorium UNESA, 2023).

Upaya SD Labschool Unesa 2 dalam peningkatan kualitas pembelajaran masih mengalami kendala. Salah satu kendalanya adalah jam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris yang dirasa masih perlu ditambah untuk berlatih berbicara (*speaking*), yaitu 2 JP per minggu. Sebagai solusi, khusus pada kelas NCP telah dilaksanakan program tambahan berupa *English Speaking Club* (selanjutnya disebut ESC). Meskipun demikian, program ESC ini dirasa memerlukan silabus pembelajaran baru yang lebih tepat sasaran dan efektif. Dalam menyusun silabus inilah sekolah membutuhkan bantuan dari tim PkM Unesa.

Salah satu tujuan program ESC adalah melatih siswa berbicara dalam bahasa Inggris di luar jam pembelajaran Bahasa Inggris, terutama bagi siswa yang di proyeksikan mengikuti lomba berbahasa Inggris. Dalam jangka panjang, program ini bertujuan mempersiapkan lulusan menguasai bahasa Inggris secara aktif.

Pada program ESC ini, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok belajar, yaitu:

1. **Kelas 1 s.d. 3 (Bridging & Fun Conversation)**, dimana kegiatan pembelajaran berfokus pada penguatan kosakata dan percakapan sederhana melalui aktivitas yang menyenangkan dan interaktif.
2. **Kelas 4 s.d. 6 (Kompetisi dan Keterampilan Akademis)**, di mana kegiatan pembelajaran berfokus pada penguatan keterampilan spesifik untuk kompetisi bahasa Inggris (Spelling Bee, English vlog, storytelling, dan olimpiade bahasa Inggris tingkat SD).

Berdasarkan sesi diskusi (*Focused Group Discussion*) bersama pengajar program ESC, diketahui bahwa pengajar ESC sebenarnya telah memiliki silabus versi awal. Namun, silabus tersebut dinilai masih belum memenuhi kebutuhan pengajar dan siswa kelas-kelas ESC. Terdapat beberapa potensi pengembangan pada silabus versi awal dari guru, antara lain:

1. Belum ada rubrik evaluasi yang lebih komprehensif untuk mengukur perkembangan kemampuan siswa.
2. Lesson plan sudah tersedia untuk setiap aktivitas. Namun, diperlukan penyempurnaan untuk memastikan bahwa setiap level pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

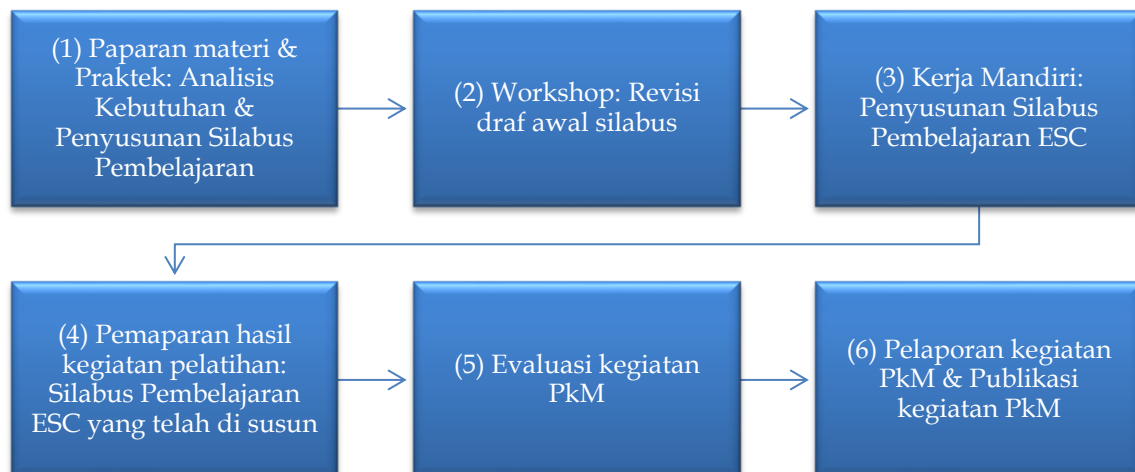
Berdasarkan pernyataan mitra dan hasil diskusi tentang kebutuhan dan potensi pengembangan program ESC, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan mitra

dan perlu diselesaikan bersama dengan Tim PKM adalah:

1. Perlu ada hasil analisis kebutuhan yang lebih tepat sasaran untuk menentukan tujuan pembelajaran spesifik dari program ESC pada SD Labschool Unesa 2.
2. Perlu ada revisi silabus pembelajaran untuk menyesuaikan silabus pembelajaran yang telah ada dengan kebutuhan siswa pada program ESC pada SD Labschool Unesa 2.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di SD Labschool Unesa 2 Surabaya pada tahun 2024. Peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan ini adalah para guru bahasa Inggris di sekolah tersebut. Metode yang digunakan adalah metode pelatihan dan pendampingan. Dalam melakukan pendampingan ini, tim PKM Unesa menjalankan sejumlah tahapan dalam pemberian solusi kepada mitra. Tahapan-tahapannya digambarkan dalam bagan berikut:



Gambar 1. Skema Pelaksanaan Kegiatan PKM

Penjelasan rincinya sebagai berikut:

1. Paparan Materi

Berupa sajian penjelasan materi yang diberikan kepada peserta pelatihan mengenai teori dan tahapan pada analisis kebutuhan sampai dengan penyusunan silabus pembelajaran.

2. Workshop

Pada kegiatan workshop, peserta kegiatan PKM dipandu oleh Tim PKM dalam proses revisi draf awal silabus pembelajaran program ESC. Pada tahapan ini, peserta bersama tim PKM mempelajari 1 contoh silabus pembelajaran program yang dibuat oleh tim PKM. Selanjutnya peserta dipandu dalam proses revisi tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, pembagian materi ajar, hingga asesmen. Proses revisi

dilakukan berdasarkan hasil dari Analisis kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya.

3. Kerja Mandiri

Pada tahapan ini, peserta kegiatan pelatihan melanjutkan proses revisi dan pengembangan silabus pembelajaran program ESC berdasarkan teori, contoh, dan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan.

4. Pemaparan Hasil

Hasil penyusunan silabus pembelajaran ditindak lanjuti dengan presentasi dan diskusi terhadap produk yang telah dihasilkan. Diberikan apresiasi berupa saran dan kritik untuk meningkatkan kualitas silabus pembelajaran yang telah disusun.

5. Evaluasi Hasil Pelatihan

Silabus pembelajaran yang telah disusun oleh peserta kegiatan PKM direvisi dan dirapikan kembali. Rangkaian kegiatan diakhiri dengan pengisian angket kepada peserta untuk mengevaluasi dan mengetahui tanggapan peserta terhadap pelatihan yang telah diikuti.

Indikator keberhasilan kegiatan pelatihan dan pendampingan ini adalah berhasilnya disusunnya modul pembelajaran untuk ESC di SD Labschool Unesa 2 Surabaya.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PKM dengan Guru Pembina Ekstra Kurikuler English Club pada SD Labschool Unesa 2 telah terlaksana melalui beberapa tahap kegiatan. Secara detail, pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat diuraikan sebagai berikut:

Kegiatan Rapat Koordinasi Untuk Mempersiapkan Materi Diskusi pada *Focus Group Discussion* dengan Mitra

Kegiatan Rapat Koordinasi yang dilakukan secara online pada tanggal 3 April 2024 ini bertujuan untuk mempersiapkan materi diskusi pada kegiatan *Focus Group Discussion* yang akan dilaksanakan bersama mitra. Turut hadir pada rapat ini adalah Tim PKM dan perwakilan mitra, yaitu salah satu guru Pembina program ekstrakurikuler ESC. Pada kesempatan ini, terdapat beberapa aspek tentang kegiatan pelatihan yang dibahas, yaitu: a. durasi kegiatan; b. jumlah tatap muka; c. pemberian umpan balik; d. grouping; e. materi silabus, f. kebutuhan siswa.

Kegiatan Rapat Koordinasi Kedua Untuk Mempersiapkan Materi Diskusi pada *Focus Group Discussion* dengan Mitra

Kegiatan rapat yang dilaksanakan pada tanggal 10 April 2024 ini merupakan tindak lanjut dari rapat sebelumnya yang diadakan pada tanggal 3 April 2024. Pada rapat ini diputuskan bahwa salah satu materi yang akan diberikan saat pemaparan teori untuk

penyusunan silabus pembelajaran adalah “Teacher’s manual: Digital Resources for Young Learners from Grade 1-5” oleh British Council (2013). Rapat ini hanya dihadiri oleh tim PkM.

Pelaksanaan *Focus Group Discussion* dengan Mitra

Focus Group Discussion pertama yang dilaksanakan pada 24 Juni 2024 dilaksanakan untuk mengkonfirmasi beberapa hal terkait teknis kegiatan PkM, antara lain: materi kegiatan, jadwal kegiatan, dan skema kegiatan PkM. Kegiatan *Focus Group Discussion* ini dihadiri oleh Tim PkM, Guru Pembina ekstrakurikuler English Club, dan perwakilan komite orang tua siswa.



Gambar 2. Peserta *Focus Group Discussion*

Kegiatan Rapat Koordinasi Persiapan Workshop dengan Mitra

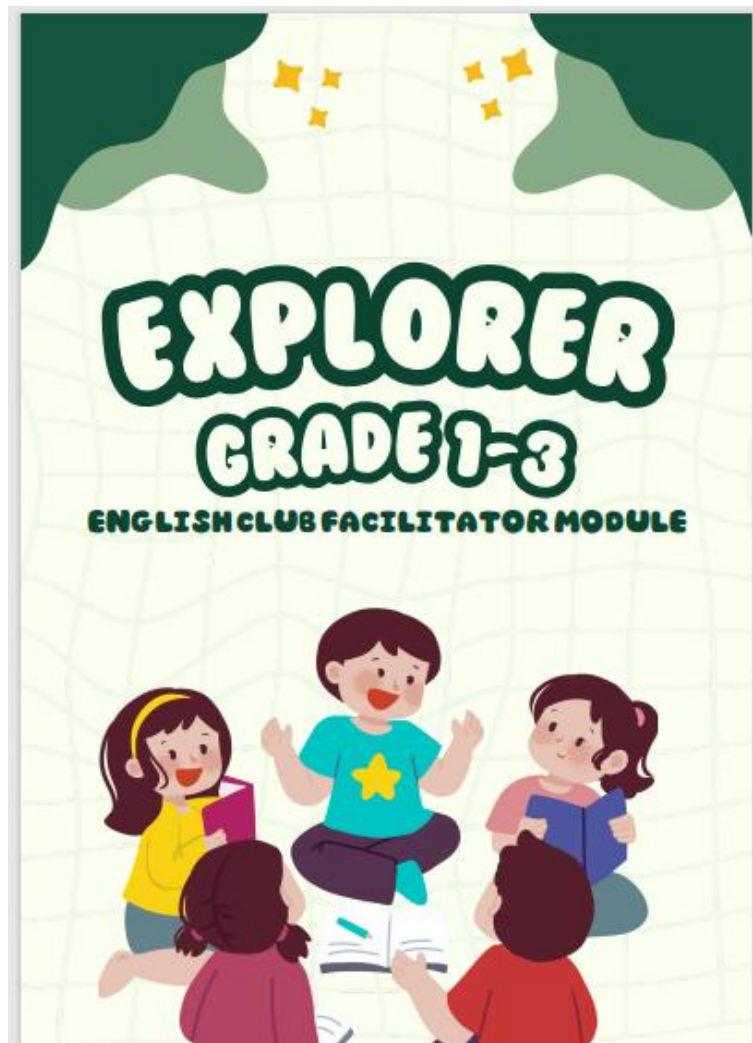
Kegiatan koordinasi persiapan workshop 1 dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2024 secara online dan dihadiri oleh Tim PkM. Kegiatan rapat ini dilakukan untuk membagi tugas diantara anggota Tim PkM, menyiapkan materi, dan mempelajari draf awal silabus dari mitra bagi pelaksanaan Workshop 1.

Workshop 1: Revisi draf awal silabus Bersama Mitra

Kegiatan Workshop 1 yang dilaksanakan 6 September 2024 secara offline ini diikuti oleh Tim PkM dan mitra dan bertempat di SD Labschool Unesa 2 Surabaya. Agenda utama dari kegiatan ini berupa penyusunan silabus pembelajaran pertama yang diberikan judul *Facilitator Module*, yang dilakukan secara bersama antara Tim PkM dan mitra. Luaran dari kegiatan ini yang berupa *prototype* silabus pembelajaran yang telah disesuaikan dengan pembagian level kelas ESC yang disetujui pada kegiatan FGD dan berfungsi sebagai acuan bagi pembuatan silabus pembelajaran berikutnya yang dikerjakan oleh mitra secara mandiri.



Gambar 3. Peserta Workshop 1



Gambar 4. Sampul Depan Silabus Pembelajaran untuk Siswa Kelas 1-3

Kerja Mandiri oleh Mitra

Kegiatan kerja mandiri ini dilaksanakan oleh mitra sejak bulan September hingga awal November dengan pendampingan yang bersifat *asynchronous* oleh Tim PkM. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengembangkan silabus pembelajaran bagi siswa kelas 4 s.d. 6, dan siswa kelas peminatan lomba (*spelling bee* dan *story telling*). Adapun pendampingan yang dilakukan oleh Tim PkM berupa penyediaan Sebagian materi untuk silabus ajar yang dikembangkan, konsultasi, dan proses validasi silabus ajar dengan hasil “Perangkat program dapat digunakan tanpa revisi.”

Rapat Koordinasi Persiapan Rapat Pemaparan Hasil Revisi dan Penyempurnaan Silabus

Rapat koordinasi persiapan Rapat Pemaparan Hasil Revisi dan Penyempurnaan Silabus dilaksanakan pada 25 Oktober 2024 secara online melalui zoom meeting bersama perwakilan Mitra. Pada kegiatan ini, diputuskan bahwa agenda utama rapat pemaparan hasil revisi dan penyempurnaan silabus adalah sebagai berikut: (a.) pemaparan dan pembahasan hasil revisi silabus; (b.) diskusi tentang hasil revisi silabus; (c.) pembahasan keberlanjutan program PkM; (d.) penyerahan IA. Selain penentuan agenda utama, diputuskan juga bahwa rapat pemaparan hasil revisi akan dilaksanakan pada 15 November 2024 sesuai permintaan mitra.

Pemaparan Hasil Kerja Peserta Pelatihan

Kegiatan yang dilaksanakan secara offline pada tanggal 15 November 2024 dan bertempat di SD Labschool Unesa 2 ini diikuti oleh mitra sebagai peserta pelatihan dan Tim PkM sebagai fasilitator.

Pada kegiatan ini, telah dipaparkan empat silabus pembelajaran yang berjudul *facilitator module* yang disusun oleh pengajar ESC.

Ke empat modul silabus pembelajaran tersebut adalah:

1. *Explorer Grade 1-3 English Club Facilitator.*
Module yang berisi silabus pembelajaran untuk siswa kelas 1 s.d. kelas 3;
2. *Adventurer Grade 4-6 English Club Facilitator Module.*
Modul ini berisi silabus pembelajaran untuk siswa kelas 4 s.d. kelas 6;
3. *Spelling Bee: Buzzword and Spellbound English Club Facilitator Module.*
Modul ini berisi silabus pembelajaran untuk siswa kelas peminatan lomba *spelling bee*; dan
4. *Story Telling: Story Starters and Story Makers English Club Facilitator Module.*
Modul ini berisi silabus pembelajaran untuk siswa kelas peminatan lomba *story telling*.

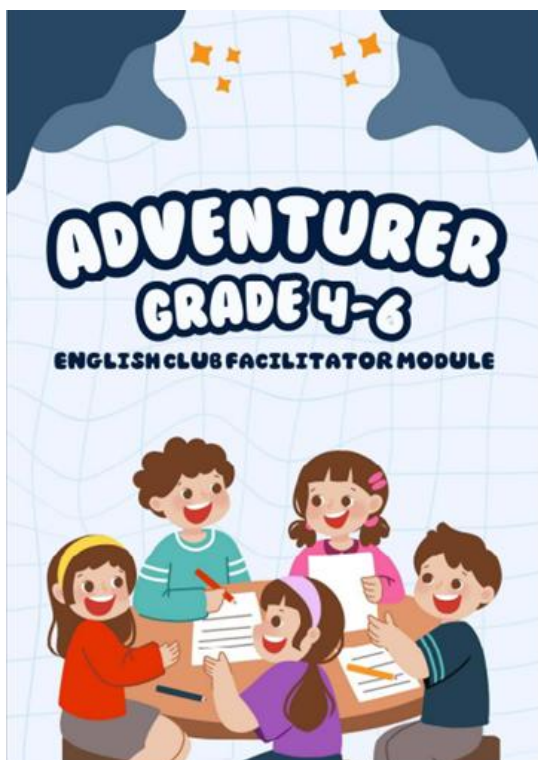


Table of Contents

4 TH GRADE	3
Syllabus for English Club - 4 TH GRADE	3
Lesson Plan for English Club- Grade 4	8
Speaking Assessment Plan - Grade 4	13
Mid-Term Speaking Test for Grade 4 (Covering Weeks 1-8)	13
End-Term Speaking Test for Grade 4 (Covering Weeks 9-16)	15
5 TH GRADE	18
Syllabus for English Club - 5 TH GRADE	18
Lesson Plan for English Club- Grade 5	23
Speaking Assessment Plan - Grade 5	31
Mid-Term Speaking Test for Grade 5 (Peer Interview Format)	31
End-Term Speaking Test for Grade 5 (Peer Interview Format)	33
6 TH GRADE	36
Syllabus for English Club - 6 TH GRADE	36
Lesson Plan for English Club- Grade 6	41
Speaking Assessment Plan - Grade 6	49
Mid-Term Speaking Test for Grade 6 (Peer Interview Format)	49
Mid-Term Speaking Test for Grade 6 (Peer Interview Format)	51
Summary of English Club Syllabus; Adventurer (Grade 4-6)	54
Games for English Club ; Adventurer (Grade 4-6)	55

2

Gambar 5. Adventure Grade 4-6 English Club Facilitator Module

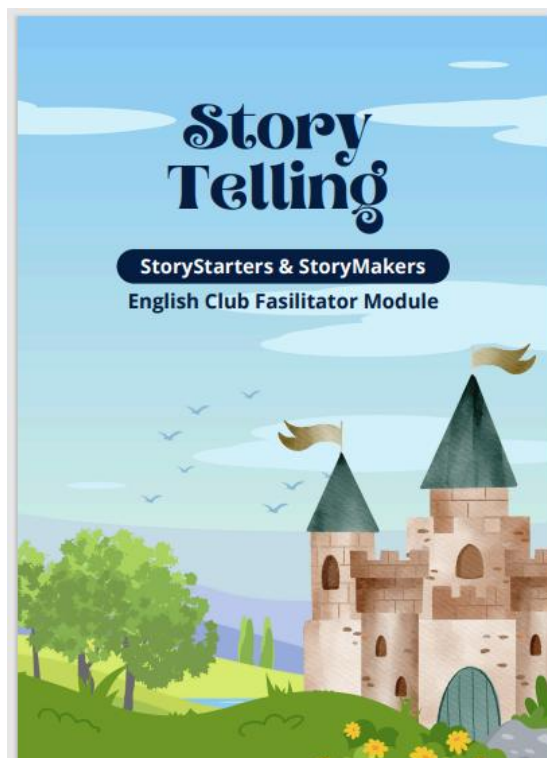


Table of Contents

BuzzWords; Elementary Spelling Bee Club (Grades 3 and 4)	3
Syllabus for BuzzWords Elementary Spelling Bee	3
Lesson Plan for BuzzWords Elementary Spelling Bee	7
BuzzWords Elementary Spelling Bee Assessment Plan	11
Mid-Term Assessment (Meetings 1-8)	11
End-Term Assessment (Meetings 9-16)	12
BuzzWords Elementary Spelling Bee Assessment Rubric	13
BuzzWords Target Vocabulary List	14
SpellQuest; Intermediate Spelling Bee Club (Grades 5 and 6)	16
Syllabus for SpellQuest Intermediate Spelling Bee	16
Lesson Plan for SpellQuest Intermediate Spelling Bee	19
BuzzWords Elementary Spelling Bee Assessment Plan	22
Mid-Term Assessment Plan (Meeting 1-8)	22
End-Term Assessment Plan (Meeting 9-16)	23
SpellQuest Intermediate Spelling Bee Assessment Rubric	24
SpellBound Target Vocabulary List	25
Summary of Differences: BuzzWords; Elementary vs. SpellBound; Intermediate Spelling Bee	26

2

Gambar 6. Spelling Bee: Buzzword and Spellbound English Club Facilitator Module



Contents	
StoryStarters - Elementary Storytelling (Grades 3 and 4)	3
Syllabus for StoryStarters - Elementary Storytelling (Grades 3 and 4)	3
Lesson Plan for StoryStarters - Elementary Storytelling	6
Peer Feedback Checklist for Elementary Storytelling (Grades 3 and 4)	9
Storytelling Performance Assessment Rubric	10
Feedback Language Expressions	11
Storytelling Guide for StoryStarters - Elementary Storytelling (Grades 3 and 4)	12
StoryMakers - Intermediate Storytelling (Grades 5 and 6)	15
Syllabus for StoryMakers - Intermediate Storytelling (Grades 5 and 6)	15
Lesson Plan for StoryMakers - Intermediate Storytelling (Grades 5 and 6)	17
Peer Feedback Checklist for StoryStarters - Intermediate Storytelling (Grades 5 and 6)	21
Storytelling Performance Assessment Rubric	22
Feedback Language Expressions	23
Storytelling Guide for StoryStarters - Intermediate Storytelling (Grades 5 and 6)	24

Gambar 7. Story Telling, Story Starters and Story Makers English Club Facilitator Module

Tersusunnya empat modul silabus di atas merupakan indikasi bahwa kegiatan pengabdian ini telah berjalan sesuai rencana dan membuahkan hasil yang sangat baik. Diharapkan ke empat modul ini bisa dimanfaatkan dalam implementasi secara maksimal sehingga kemampuan bahasa Inggris siswa SD Lab 2 Unesa Surabaya betul-betul bisa meningkat dengan maksimal sesuai harapan tim mitra.

Kesimpulan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SD Labschool Unesa 2 berhasil merespons kebutuhan mitra dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris melalui program *English Speaking Club* (ESC). Permasalahan utama, seperti kurangnya silabus pembelajaran yang relevan dan rubrik evaluasi yang komprehensif, telah diatasi melalui rangkaian kegiatan PKM, termasuk analisis kebutuhan, *workshop*, kerja mandiri, serta evaluasi dan penyempurnaan hasil. Luaran berupa empat modul pembelajaran (*Facilitator Module*) yang telah divalidasi kini siap digunakan oleh mitra. Selain itu, publikasi ilmiah dan media massa telah mencapai sebagian besar target, serta usulan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) telah diajukan. Program ini memberikan manfaat besar, terutama dalam meningkatkan kompetensi guru dan menyediakan perangkat pembelajaran yang mendukung penguasaan Bahasa Inggris siswa secara aktif. Oleh karenanya, kegiatan sejenis perlu dilakukan dengan lebih banyak mitra sehingga dampaknya bisa dirasakan lebih banyak masyarakat.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Fakultas Bahasa dan Seni, Unesa khususnya Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris atas dukungan dana dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dan kepala sekolah SD Lab 2 Unesa yang telah memberi izin dan memfasilitasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga kami ucapkan kepada para guru bahasa Inggris SD Lab 2 Unesa yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Referensi

- Astuti, P. (2021). Pengembangan Desain Pembelajaran Model Addie Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *SOSAINS Jurnal Sosial Dan Sains*, 1(12), 1711–1721.
- Badan Pengelola Sekolah Laboratorium UNESA. (2020). *Profil Sekolah SD Labschool UNESA 2*. Badan Pengelola Sekolah Laboratorium UNESA.
<https://labschool.unesa.ac.id/post/profil-sekolah-sd-labschool-unesa-2>
- Badan Pengelola Sekolah Laboratorium UNESA. (2023). *English Camp 2023*. Badan Pengelola Sekolah Laboratorium UNESA.
<https://labschool.unesa.ac.id/post/english-camp-2023>
- Cahyani, H., de Courcy, M., & Barnett, J. (2018). Teacher's Code-switching in Bilingual Classrooms: Exploring Pedagogical and Cultural Functions. *International Journal of Bilingual Education and Bilingualism*, 21(4), 465–479.
- Hijrah, & Umar, N. H. (2021). English Meeting Club: Students' Perception and Their Speaking Skill. *Journal of Development Research*, 5(2), 174–178.
<https://doi.org/10.28926/jdr.v5i2.181>
- Kasih, E. N. E. W., Suprayogi, S., Puspita, D., Oktavia, R. N., & Ardian, D. (2022). Speak Up Confidently : Pelatihan English Public Speaking Bagi Siswa-Siswi English Club SMAN 1 Kotagajah. *Madaniya*, 3(2), 313–321.
- Ngadimun, Purwanti, R., Suriansyah, A., & Maimunah. (2019). Empowerment of "English Club" to influence Students Achievement in Speaking. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(5), 204–216.
- Octaberlina, L. R., & Muslimin, A. I. (2022). Fostering Students' Speaking Ability through English Club Activities. *Arab World English Journal*, 13(3), 414–428.
<https://doi.org/10.24093/awej/vol13no3.27>
- Sutrisno, & Yulia, N. M. (2022). Pengembangan Kompetensi Guru dalam Mendesain Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. *Al-Mudarris: Journal of Education*, 5(1), 30–44. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v>
- Virawan, O., Susilawati, E., & Suhartono, L. (2021). An Analysis on The English Club to Support Students' Speaking Performance. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(3), 1–8.
- Yaumi, M. (2017). *Prinsip-prinsip desain pembelajaran: Disesuaikan dengan Kurikulum 2013, Edisi kedua*. Kencana.